

Respon Guru Terhadap Penggunaan Gadget dalam Pembelajaran PAI & Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Leces Tahun Ajaran 2021/2022

Roviani Darojah
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Abstract: Pada era digital, Pendidikan Islam dituntut mampu menyesuaikan diri agar tidak tertinggal jauh dari Pendidikan model lainnya. Tujuan penggunaan perkembangan teknologi dan perangkat digital adalah memudahkan berbagai aktivitas dan program pendidikannya baik pada tataran perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana respon guru terhadap kognitif siswa terhadap penggunaan gadget dalam pembelajaran PAI & Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Leces? (2) Bagaimana respon guru terhadap afektif siswa terhadap penggunaan gadget dalam pembelajaran PAI & Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Leces? (3) Bagaimana respon guru dan siswa terhadap penggunaan gadget dalam pembelajaran PAI & Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Leces?. Tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui bagaimana respon kognitif guru dan siswa terhadap penggunaan gadget dalam pembelajaran PAI & Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Leces. (2) Untuk mengetahui bagaimana respon afektif guru dan siswa terhadap penggunaan gadget dalam pembelajaran PAI & Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Leces (3) Untuk mengetahui bagaimana respon konatif guru dan siswa terhadap penggunaan gadget dalam pembelajaran PAI & Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Leces. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar belakang di SMA Negeri 1 Leces. Peneliti menggunakan pendekatan dan jenis penelitian yaitu kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : 1. Respon Guru terhadap kognitif siswa dalam penggunaan gadget sebagai media pembelajaran PAI & Budi Pekerti yaitu sangat mendukung karna dengan menggunakan gadget sebagai media pembelajaran maka siswa jauh lebih aktif dan dapat mengeksklore materi diluar jangkauan yang biasa ia dapatkan. 2. Respon Guru terhadap Afektif siswa dalam penggunaan gadget sebagai media pembelajaran PAI & Budi Pekerti yaitu sangat mendukung tapi perlu adanya pengawasan karna dengan menggunakan gadget sebagai media pembelajaran peserta didik antusias dalam menerima materi sehingga guru juga ikut bersemangat dalam mengajar. 3. Respon Guru terhadap konatif siswa dalam penggunaan gadget sebagai media pembelajaran PAI & Budi Pekerti yaitu sangat mendukung tapi perlu adanya pengawasan karna kebebasan peserta didik mengakses laman apa saja di Handphone terkadang menimbulkan rasa keingintahuan yang tinggi baik hal yang positif maupun hal yang negatif.

Keywords: Respon Guru, Penggunaan Gadget, Pembelajaran PAI.

Korespondensi: Roviani Darojah
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Rovianidarajah08@gmail.com

Pendahuluan

Dunia telah berada di dalam suatu era kemajuan yang dihubungkan oleh teknologi serta perangkat komunikasi dan informasi berbasis digital. Era tersebut tak lain adalah era digital. Era digital bisa dimaknai sebagai suatu keadaan di mana penggunaan perangkat komunikasi dan informasi berbasis digital (internet) semakin masif dan mendominasi berbagai aktivitas keseharian manusia, mulai dari kegiatan ekonomi, kesenian, olahraga, pemerintahan, pendidikan, social dan lain sebagainya.¹

Era digital telah merasuk ke berbagai kawasan Negara-negara di dunia. Semua saling terhubung satu sama lain. Seakan tiada batas yang menjadi sekat (borderless). Segala informasi terbuka yang ada dalam suatu kawasan dapat diketahui seketika juga oleh penduduk di kawasan lain. Semua itu terjadi karena hadirnya era digital yang telah menggantikan dominasi era konvensional.²

Dukungan penggunaan perangkat digital yang masif telah memudahkan orang-orang dengan latar beragam untuk berinteraksi di dunia maya. Dunia maya menjadi wujud nyata keterbukaan individu-individu di berbagai belahan dunia. Kemunculan dan kehadiran era digital dewasa ini merupakan sesuatu yang tidak bisa dielakkan oleh Negara manapun di dunia ini, termasuk oleh pendidikan Islam itu sendiri. Pendidikan Islam yang secara normative dipandang sebagai pendidikan ideal dengan memadukan konsep keseimbangan duniawi dan ukhrawi berbasis pada landasan wahyu (al-Quran dan hadist) serta ijtihad (kreasi pemikiran dalam Islam) nyatanya kian membutuhkan kehadiran perangkat digital.³

Pendidikan Islam dalam makna yang luas adalah segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta SDM yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya sesuai dengan norma-norma Islam, sehingga menjadi hamba Allah yang sebenar-benarnya dan mampu berperan sebagai khalifah Allah. Sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an surah al An'am ayat 165:

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ

Artinya : *“Dan dialah yang menjadikan kamu sebagai penguasa di bumi dan Dia mengangkat derajat kamu di atas yang lain”*

¹ Nuryadin, *Strategi Pendidikan Islam Di Era Digital*, Jurnal Kajian Ilmu ilmu keislaman, Vol 3 No 1 (2017), hal 209

² Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 10

³ Nuryadin, *Strategi Pendidikan Islam Di Era Digital*, 210

Antara Pendidikan Islam dan perkembangan era digital haruslah seimbang, dalam artian Pendidikan Islam harus mampu mengikuti arus kemajuan teknologi agar tidak tertinggal jauh dengan Pendidikan yang lainnya. Pendidikan Islam diharapkan dapat menyesuaikan dengan perkembangan ini agar menjadi unggul dalam bidang keilmuan dari ilmu-ilmu lain. Hal ini berguna untuk menghasilkan para penuntut ilmu agama yang berkompeten dan berkualitas.

Pada era digital, Pendidikan Islam dituntut mampu menyesuaikan diri agar tidak tertinggal jauh dari Pendidikan model lainnya. Tujuan penggunaan perkembangan teknologi dan perangkat digital adalah memudahkan berbagai aktivitas dan program pendidikannya baik pada tataran perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi. Pendidikan Islam di Indonesia yang ada saat ini dengan segala sumber dayanya diharapkan dapat memanfaatkan peluang era digital guna mengukuhkan eksistensinya yang unggul dan bermutu dalam Pendidikan, baik dalam konteks local maupun dalam kancah peradaban global.⁴

Pola interaksi hubungan dan budaya pergaulan antara peserta didik, guru dan pengurus sekolah pun mengalami pergeseran yang massif dalam Lembaga Pendidikan. Sehingga banyak dari orang-orang dikalangan Pendidikan, mulai dari pengurus sekolah, guru bahkan peserta didik memanfaatkan perkembangan era digital ini dan menggunakan teknologinya dalam proses Pendidikan, dengan tujuan supaya membantu memudahkan dalam proses pembelajaran. Baik mencari sumber belajar ataupun menggunakannya sebagai media pembelajaran supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.⁵

Berdasarkan paparan diatas penulis beranggapan bahwa selama ini teknologi sangatlah berpengaruh dalam Pendidikan Islam. Khususnya dalam mencapai tujuan Pendidikan Nasional, era digital memiliki sumbangsih yang besar didalamnya. Dimana dalam setiap proses pembelajaran banyak dari kalangan Lembaga pendidik menggunakan kemajuan teknologi. Respon guru dan siswa terhadap penggunaan gadget dalam pembelajaran PAI merupakan bentuk tanggapan terhadap tantangan Pendidikan yang dihadapi pada era digital, karena tantangan yang ada sangat beragam dan bervariasi, baik berupa tantangan internal maupun eksternal.⁶ Oleh karena itu guru diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan berbagai tantangan era digital yang ada guna dapat memberikan perhatian dan arahan pada peserta didik dalam pemanfaatan kemajuan teknologi pada era digital.

⁴ Nuryadin, *Strategi Pendidikan Islam Di Era Digital, Jurnal Kajian Ilmu ilmu keislaman*, 211

⁵ Mukodi, "Adaptasi dan Respons Pondok Tremas Pacitan Terhadap Arus Globalisasi", *Jurnal Pembangunan Pendidikan Fondasi dan Aplikasi*, Vol 3 No 2 (2015),185

⁶ Ahmad Arifin, *Politik Pendidikan Islam: Menelusuri ideologi dan Aktualisasi Pendidikan Islam di Tengah Arus Globalisasi* (Yogyakarta: Teras, 2010), 144

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.⁷ Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena pendekatan ini sesuai untuk mengetahui respon guru dan siswa terhadap penggunaan gadget dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah deskriptif. Disebut deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana respon guru dalam penggunaan gadget di SMA Negeri 1 Leces.

Lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Leces yakni di Jalan Raya Leces, Malasan Kulon, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini didasarkan karena SMA Negeri 1 Leces merupakan sekolah yang Guru PAInya secara optimal menggunakan media gadget sebagai alat bantu belajar dan mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran PAI & Budi Pekerti.

Pembahasan

Lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Leces yakni di Jalan Raya Leces, Malasan Kulon, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini didasarkan karena SMA Negeri 1 Leces merupakan sekolah yang Guru PAInya secara optimal menggunakan media gadget sebagai alat bantu belajar dan mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran PAI & Budi Pekerti. Berdasarkan hasil data yang didapat oleh penulis dari wawancara dengan guru mata pelajaran PAI mengenai keseriusan siswa SMA Negeri 1 Leces saat proses belajar mengajar, beliau mengatakan siswa sangat serius mengikuti pembelajaran, karena sistem pembelajaran sudah offline jadi keseriusan siswa saya lihat dari bagaimana mereka menanggapi penjelasan serta bertanya apabila ada yang kurang jelas, menjawab pertanyaan yang saya ajukan juga saya anggap bahwa mereka bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran PAI yang saya ajarkan. Pada saat pembelajaran di dalam kelas ada beberapa siswa yang kurang serius mengikuti pembelajaran, biasanya karena mereka merasa bosan, beliau mengatakan disetiap materi selalu ada permainan agar siswa tidak merasa bosan, dan terkadang saya lebih banyak memperlihatkan video yang berhubungan dengan pembelajaran kepada siswa.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2021), 18

Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian, serta pembahasan mengenai Respon Guru terhadap Penggunaan Gadget dalam pembelajaran PAI & Budi Pekerti di SMA N 1 Leces Tahun Ajaran 2021/ 2022, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Respon Guru terhadap kognitif siswa dalam penggunaan gadget sebagai media pembelajaran PAI & Budi Pekerti yaitu sangat mendukung karna dengan menggunakan gadget sebagai media pembelajaran maka siswa jauh lebih aktif dan dapat mengeksplere materi diluar jangkauan yang biasa ia dapatkan. Siswa mampu memahami materi lebih baik lagi dan juga mampu mengikuti perkembangan teknologi yang berimbas pada penilaian peserta didik mengalami kemajuan daripada sebelum menggunakan gadget.
2. Respon Guru terhadap Afektif siswa dalam penggunaan gadget sebagai media pembelajaran PAI & Budi Pekerti yaitu sangat mendukung tapi perlu adanya pengawasan karna dengan menggunakan gadget sebagai media pembelajaran peserta didik antusias dalam menerima materi sehingga guru juga ikut bersemangat dalam mengajar. Baik guru periode lama, periode baru dan peserta didik mengalami kemajuan dalam menggunakan teknologi.
3. Respon Guru terhadap konatif siswa dalam penggunaan gadget sebagai media pembelajaran PAI & Budi Pekerti yaitu sangat mendukung tapi perlu adanya pengawasan karna kebebasan peserta didik mengakses laman apa saja di *Handphone* terkadang menimbulkan rasa keingintahuan yang tinggi baik hal yang positif maupun hal yang negatif.

Daftar Pustaka

- Alim, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Arifin, Ahmad. 2010. *Politik Pendidikan Islam: Menelusuri ideologi dan Aktualisasi Pendidikan Islam di Tengah Arus Globalisasi*. Yogyakarta: Teras
- Atikah, Rini. 2021. *Teknologi Pendidikan*. ISSN 2614-6606 (Print) 2640-7363 Vol 7 No 1
- Aziz, Hamka Abdul. 2012. *Karakter Guru Profesional*, Jakarta: Al-Mawardi Prima
- Azzahra, Aning. 2013. *Efektivitas Pelatihan Pemaknaan Surat Al-Insyirah untuk Mengurangi Stres Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial & Humaniora: Jurnal Intervensi Psikologi
- B. Hurlock, Elizabeth. 1990. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan dalam Suatu Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Basrowi & Suwandi, 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta

- Chotimah, Chusnul. 2015. *Komunikasi Pendidikan*. Tulungagung: IAIN Tulungagung Press
- Dewi, Nur Laela. 2019. *Pendidikan Islam*. ISSN 2622-1942 Volume 3 No 2
- Hamidi. 2010. *Metode Penelitian kualitatif; Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press
- Oemar Homalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019),
- Kelley, Hovland, Carl I., Irving K. Janis, and Harold H. 1953. *Communication and Persuasion*. New Haven, CT: Yale University Press
- J. Moleong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- K Yin, Robert. 2011. *Qualitative Research: From Start To Finish*. New York: Guildford Press
- Kusumah, Aris Fajar. 2021. *Ilmu Pendidikan*. ISSN 2656-8063 Volume 3 No 5
- Liliweri, Alo. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana
- Maisyarah. 2013. *Efektivitas Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA*. (Jurnal Pendidikan Ekonomi.) Vol 2 No 9
- McQuail's, Denis. 2010. *Mass Communication Theory*. London: SAGE Publication Ltd.
- Michael, Belch George & Belch. 2015. *Advertising and Promotion; an integrated Marketing Communication Perspective* (Boston McGraw Hill)
- Mukodi. 2015. "Adaptasi dan Respons Pondok Tremas Pacitan Terhadap Arus Globalisasi". *Jurnal Pembangunan Pendidikan Fondasi dan aplikasi*. Vol 3 No 2
- Nata, Abuddin. 2012. *Kapita Selecta Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo
- Novianti, Ria. 2020. *Pendidikan Anak Usia Dini*. ISSN: 2549-8959 Volume 4 Issue 2
- Nurfaida. 2021. *Efektifitas Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui aplikasi Google Classroom Peserta didik Kelas X BDP 1 SMK Negeri 1 Wajo*. IAIN Pare.
- Nuryadin, 2017. *Strategi Pendidikan Islam Di Era Digital*, *Jurnal Kajian Ilmu ilmu keislaman*.
- Pebriana, Putri Hana. 2017. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. ISSN 2549-8959 Volume 1.